

Polda Kep. Bangka Belitung, Bidang Hubungan Masyarakat,- Badan Narkotika Nasional (BNN) menggelar puncak peringatan Hari Anti-Narkotika Internasional (HANI) di Balai Besar Rehabilitasi BNN, Cigombong Bogor, Jawa Barat. Kamis, 12 Juli 2018.

Dalam sambutannya Kepala BNN, Heru Winarko, mengatakan penyalahgunaan narkoba sekarang ini sudah memprihatinkan. Karena, banyaknya pintu masuk di jalur-jalur ilegal untuk peredaran narkotika dan harus ditangani secara serius.

"Peredaran narkoba ini merupakan kejahatan luar biasa yang mengancam dunia. Oleh karena itu kejahatan ini harus diberantas. Pengedar biasanya masuk karena banyaknya pintu masuk jalur ilegal dan harga yang mahal di Indonesia menjadi daya tarik," ujar Kepala BNN dalam sambutannya di Balai Besar Lido, Bogor. Heru menambahkan bahaya narkoba terus membayang-bayangi setiap elemen masyarakat tak pandang bulu setiap lini masyarakat menjadi sasaran terlebih anak-anak muda. "Kita harus wasapada, hasil survei kita menunjukkan angka prevalensi pengguna narkoba mencapai angka 3 juta lebih atau 1,77 persen dari total penduduk usia produktif," ujarnya.

Melihat situasi ini Kepala BNN berharap tak hanya BNN kementerian lembaga lainya pro aktif menerapkan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan peredaran gelap narkotika (P4GN) sehingga penanganan narkoba menjadi cepat diatasi secara efektif. "Menghadapi kondisi tersebut BNN secara serius telah melawan perang melawan narkoba untuk itu diperlukan dukungan dari semua kementerian di sini banyak yang hadir. Kami mohon di kementerian P4GN di masukkan menjadi program kementerian hingga bisa didukung anggaran kementerian masing-masing," tuturnya

Tak hanya itu dalam sambutannya ia juga menyarankan agar pegawai maupun staf di setiap kementerian dan lembaga bebas dari narkoba dan turut melaksanakan tes urine. Pada acara peringatan Hari Anti-Narkotika Internasional hadir juga Menkopolhukam Wiranto. Pada kesempatan itu Wiranto menyampaikan hal yang sama, perang melawan narkoba terus diserukan dan melibatkan seluruh instansi pemerintah agar bahaya laten narkoba bisa diminimalisir dan tidak merugikan generasi muda.

"Upaya pencegahan dan pemberdayaan masyarakat harus dioptimalkan dari bahaya penggunaan narkoba. Saya mendengar BNN telah menyusun rencana aksi nasional soal

penanganan narkoba, tentu melalui itu kementerian dan lembaga akan bergerak dengan BNN," ujar Wiranto dalam sambutannya. Dalam acara ini Wiranto juga menyerahkan 12 buah piagam kepada instansi pemerintah, swasta hingga individu yang dinilai oleh BNN telah serius dan berupaya menerapkan program P4GN dalam instansi mereka masing-masing.
